

**MEMBANGUN FONDASI KELUARGA IDEAL: INSPIRASI DARI
 TAKLIM SAKINAH DI DESA LEKOPANCING**

***BUILDING THE FOUNDATIONS OF AN IDEAL FAMILY: INSPIRATION
 FROM TAKLIM SAKINAH IN LEKOPANCING VILLAGE***

Sartini Lambajo

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: sartini@stiba.ac.id

Maryam

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: maryamamir617@gmail.com

Keywords :

Work Program, Real Work Lectures (KKN), STIBA Makassar Students, Lekopancing Village, Tanralili District

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) Batch VII of STIBA Makassar in Lekopancing Village, Maros Regency, is a form of field-based academic activity aimed at implementing the Tri Dharma of Higher Education. Based on the condition of the community with minimal religious guidance, this study aims to assess the extent of student contributions to society through religious programs conducted during the KKN period. The implementation method of the service program began with mapping community problems and needs using SOAR Analysis. Subsequently, work programs were designed according to the community's needs. From the analysis conducted, several religious activities were organized, including a 20-Day Quran Memorization Course, Ramadan Short-Term Islamic Boarding School, Gemar (A Movement to Promote Modest Dress), Funeral Management Training, Muslimah Study Circles, Taklim Sakinah, Sunnah Cupping and Sharia-Compliant Ruqyah, Grand Islamic Lectures, Quranic Improvement Circles (Halaqah Tahsin/Dirosah), Teaching at Early Childhood/Children's Quranic Education Centers (TK/TPA), and other activities. These activities successfully had a positive impact on the Lekopancing Village community, particularly in the religious aspect, aligning with the objectives set for the KKN program.

Kata kunci :

Program Kerja, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Mahasiswi STIBA Makassar, Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Lekopancing Kabupaten Maros adalah salah satu bentuk kegiatan perkuliahan di lapangan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan kondisi masyarakat yang minim pembinaan keagamaan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program-program keagamaan yang dilaksanakan selama KKN. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan *SOAR Analysis*. kemudian, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari hasil analisis yang dilakukan maka disusunlah beberapa kegiatan keagamaan, di antaranya Daurah 20 Hari Menghafal Al-Qur'an, Pesantren Kilat Ramadan, Gemar (Gerakan Menutup Aurat), Pelatihan

Penyelenggaraan Jenazah, Taklim Muslimah, Taklim Sakinah, Bekam Sunnah dan Rukiyah Syar'iyah, Tablig Akbar, Pengajaran Halaqah Tahsin/Dirosah, Pengajaran TK/TPA, dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Lekopancing terkhusus pada aspek keagamaan, hal ini sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.

Diterima: 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

How to cite: Sartini Lambajo, Maryam, "Membangun Fondasi Keluarga Ideal: Inspirasi dari Taklim Sakinah di Desa Lekopancing", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 248-266. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1881.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kegiatan perkuliahan di lapangan dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi yang berorientasi pada pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya dalam menumbuhkembangkan keadaan religius masyarakat untuk memberdayakan potensi diri. KKN merupakan suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Selain itu, KKN merupakan mata kuliah lapangan yang bertujuan untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa/i dalam hidup bermasyarakat, berorganisasi, mengelola perbedaan, membangun komunikasi, mengelola sumber daya, membangun kepedulian dan empati terhadap masyarakat, merumuskan program kerja, serta melaksanakan program kerja baik secara individu maupun berkelompok. KKN ini adalah proses pendidikan, pembimbingan, pengarahan, pembelajaran, dan pendampingan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dari berbagai aspek, khususnya dalam bidang keagamaan.

Pelaksanaan program KKN pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar di beberapa daerah, di antaranya:

1. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan berjudul "Peranan Mahasiswi KKN Dalam Gerakan Menutup Aurat (GEMAR) di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros" ditulis oleh Rosmita dan Muttazimah. Hasil dari penelitian ini di mana kegiatan ini mendapat respon positif dari aparat desa serta para muslimah yang ada di Desa Allaere. *Follow up* kegiatan ini berhasil dibentuk 4 kelompok kajian intensif dengan harapan bisa menjadi wasilah bagi para masyarakat desa Allaere untuk memperdalam ilmu agama. Kegiatan ini

¹ Bestari Laia, "SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI)," *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (6 Desember 2022): 74–84.

- akan *difollow up* oleh Muslimah Wahdah Cabang Tanralili dalam bentuk Kajian Pekan sebagai wasilah dalam menuntut ilmu *syar'i*.²
2. Penelitian terdahulu dengan judul “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” yang telah ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripudin. Hasil penelitian ini yaitu terlihat semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa kelompok belajar di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut tetap berlanjut meski masa KKN telah usai.³
 3. Penelitian terdahulu dengan judul “Jejak Pembinaan Religi Mahasiswi STIBA Makassar Berbasis Al-Qur'an di Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros” yang ditulis oleh Nuraeni Novira. Hasil dari penelitian ini program kerja yang telah berhasil dilaksanakan yaitu Pengajaran TPA/TPQ, Pengajaran Bahasa Arab Anak, Jumat Bersih, Kerja Bakti, dan Tablig Akbar Menyambut Bulan Ramadan. Seluruh program kerja ini telah menampakkan hasil awal yang baik dan akan dilanjutkan oleh MWC Moncongloe Kabupaten Maros.⁴

KKN angkatan VII STIBA Makassar memilih Desa Lekopancing sebagai tempat melaksanakan kegiatan keagamaan dengan melalui beberapa pertimbangan aspek yang dimiliki desa tersebut. Desa Lekopancing merupakan satu-satunya desa yang masuk dalam klasifikasi desa maju di Kabupaten Maros. Desa maju adalah desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan. Desa Lekopancing masuk dalam kategori desa maju sebab kesejahteraan pada desa ini mulai meningkat dalam artian penduduk miskin mulai berkurang dan indeks pembangunan mulai merata.

Desa Lekopancing merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanralili. Desa Lekopancing terletak sekitar 5 Km dari Kecamatan Borong, sekitar 13 kilometer dari Kabupaten Turikale, serta sekitar 17 kilometer dari Provinsi Makassar.

Batas-batas wilayah Desa Lekopancing sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Desa Sudirman, Desa damai dan Desa Toddopulia
- 2) Sebelah timur : Desa Pucak (Kecamatan Tompobulu)

² Rosmita Rosmita dan Muttazimah Muttazimah, “Peranan Mahasiswi KKN Dalam Gerakan Menutup Aurat (Gemar) Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (21 Juni 2024): 82–90, doi:10.36701/wahatul.v5i1.1509.

³ Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13, doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.

⁴ Nuraeni Novira, “Jejak Pembinaan Religi Mahasiswi STIBA Makassar Berbasis Al-Qur'an Di Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros:,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (9 Juni 2023): 77–85, doi:10.36701/wahatul.v4i1.982.

3) Sebelah selatan : Desa Purnakarya

4) Sebelah barat : Desa Kurusumange

Keadaan topografi wilayah Desa Lekopancing adalah dataran rendah dengan elevasi 0-40 meter di atas permukaan laut. Sistem koordinat geografis atau letak astronomis Desa Lekopancing adalah 5°6'32.619"S 119°36'18.342"E.

Mata pencaharian penduduk Desa Lekopancing adalah sebagian besar adalah petani. Selain itu sebagian kecil bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, dan Buruh. Desa Lekopancing memiliki luas 13,17 km² dan penduduk berjumlah 6.125 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 465,07 jiwa/km² pada tahun 2021. Adapun rasio jenis kelamin penduduk Desa Lekopancing pada tahun tersebut adalah 98,16. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 98 penduduk laki-laki.⁵

Desa Lekopancing terletak di lereng perbukitan atau bahkan di kaki pegunungan. Hal ini bisa menciptakan lanskap yang berbukit-bukit dengan kontur yang bervariasi. Beberapa bagian desa terletak di lembah, di antara bukit-bukit atau pegunungan. Lembah-lembah ini menjadi tempat pertanian atau pemukiman. Bagian-bagian dari desa ini juga berada di daerah dataran rendah, yang lebih cocok untuk pertanian atau pengembangan infrastruktur.⁶

Sebelum melaksanakan program KKN, telah dilakukan survei lokasi di Desa Lekopancing terlebih dahulu yang dapat disimpulkan dalam bentuk analisis *SOAR* sebagai berikut:

1. *Strenghts* (Kekuatan)

Dewan perwakilan Cabang (DPC) dan Muslimah Wahdah Cabang (MWC) berada di Tanralili, dan KKN VII STIBA Makassar ditempatkan di kecamatan Tanralili. Ini merupakan salah satu kekuatan, karena dakwah Alhamdulillah telah berjalan di Kecamatan ini khususnya Desa Lekopancing. DPC dan MWC menyambut hangat kedatangan Mahasiswa/i di Tanralili, sambutan hangat dan antusias masyarakat tentu menjadi salah satu kekuatan juga. Selama 55 hari masa KKN para mahasiswa/i melanjutkan kembali estafet dakwah yang telah ada. Mulai dari Pembinaan TK/TPA, Pengajaran Halakah Tahsin/Dirosah, dan beberapa agenda dakwah lainnya. Posko 3 berkesempatan untuk membina 3 TPA yaitu TPA Abdul Mu'in, TPA Nurul Hidayah, dan TPA Al-Ikhlas, dan ada 4 Halakah Dirosah serta 1 Halakah Tahsin yang kurang lebih semuanya berjumlah 44 orang.

2. *Opportunities* (Kesempatan)

KKN VII STIBA Makassar khususnya Desa Lekopancing disambut baik oleh masyarakat terbukti dengan adanya dukungan dari pihak Desa di setiap proker yang di jalankan. Mahasiswa/i di berikan wewenang serta kesempatan dalam membina masyarakat, salah satunya seperti kesempatan

⁵ "Lekopancing, Tanralili, Maros," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 27September2023, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lekopancing,_Tanralili,_Maros&oldid=24318688.

⁶ Sirajuddin Sirajuddin dan Muhammad Muhammad, "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif Di Desa Lekopancing;," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (21 Juni 2024): 117-34, doi:10.36701/wahatul.v5i1.1526.

membina masjid. Untuk posko 3 di tempatkan di Dusun Cendana dan berkesempatan membina 3 Masjid diantaranya masjid Abdul Mu'in, Nurul Hidayah, dan Masjid Al-Ikhlas dan satu Masjid di Dusun Pallagai yaitu Masjid Takmirul.

3. *Aspiration* (Aspirasi)

Harapan warga terhadap KKN VII STIBA Makassar yang sempat disampaikan oleh salah seorang warga bahwasanya beliau berharap agar pembelajaran yang kami lakukan tetap ada kelanjutannya dan agar KKN STIBA Makassar ke depannya masih tetap tersebar di Desa Lekopancing yang terdiri dari enam dusun untuk membantu program pemerintah khususnya di bidang keagamaan dan pembinaan masyarakat, seperti pembelajaran Al-Qur'an (DIROSA dan Tahsin), TKQ/TPQ, Taklim Muslimah, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan lain-lain.

4. *Results* (Hasil)

Hasil dari pengalaman penulis selama 55 hari KKN di Desa Lekopancing Dusun cendana adalah penulis telah percaya diri dalam mengajar DIROSA, TKQ/TPQ, dan mengisi taklim-taklim yang diadakan karena terbiasa mengajar setiap hari.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui beberapa program keagamaan yang dilaksanakan selama KKN berlangsung di Desa Lekopancing, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), agar dapat dianalisis lebih mendalam terkait realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya program keagamaan.

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Kegiatan

1. Daurah 20 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan ini merupakan program bersama MWC Tanralili, kegiatan yang menjadi sarana untuk mengulangi hafalan atau menyetorkan hafalan baru. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12-31 Maret 2024 atau sejak hari pertama bulan Ramadan hingga hari ke-20, di SD Al-Iman Maros. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan Daurah selama 20 Hari di sela padatnya kegiatan sosial MWC lainnya, terlebih lagi antusias peserta dengan pendampingan *muhafizah* KKN STIBA yang membimbing kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 40 orang, di mana peserta tahun ini merupakan peserta terbanyak dari kegiatan Daurah Menghafal tahun sebelumnya.

Uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuka pendaftaran Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an melalui Online maupun Offline di unit khidmatul Quran MWC Tanralili.
2. Mendata peserta Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an dan membaginya menjadi beberapa kelompok.
3. Sekertaris membagi peserta menjadi 6 kelompok dan masing-masing didampingi oleh 1 muhafizah dari Mahasiswa KKN STIBA Makassar

4. Pembukaan kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an oleh Panitia unit Khidmatul Quran dan Taujih oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar
5. Kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an berlangsung mulai 1-20 Ramadhan 1445H, masing-masing peserta menambah hafalan sesuai hafalan masing-masing.
6. Penutupan kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an. dimulai dengan MC, Tilawah, Tarjim, dan Taujih diisi oleh mahasiswa STIBA Makassar. Dirangkaikan dengan pemberian Cinderamata kepada Ketua MWC Tanralili, pemberian sertifikat kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an kepada seluruh peserta, dan pemberian Hadiah kepada Peserta Terbaik selama kegiatan Daurah 20 Hari menghafal Al Qur'an berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan Daurah 20 Hari Ramadan Menghafal Al-Qur'an

2. Pesantren Kilat Ramadan

Pesantren Kilat Merupakan salah satu program kerja mahasisiwi KKN STIBA Makassar Angkatan VII untuk pendidikan formal jenis keagamaan Islam yang berfokus pada Pendalaman materi yang membahas tentang ilmu Islam dasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 Maret 2024 di SDN 117 Kurusumange, SD 96 Carangki, dan SD 114 Baku.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjalin silaturahmi dengan para guru dan siswa, serta untuk mengisi Ramadan dengan kegiatan yang bermanfaat. Salah satu pengalaman menarik dari kegiatan ini adalah para siswa dapat mengenal tata cara bersuci yang sesuai dengan Sunnah Rasulullah. Faktor pendukung kegiatan ini yaitu antusias para siswa dalam menghadiri pesantren kilat, serta adanya respon positif dari para guru.

Uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pesantren Kilat dilaksanakan selama 4 hari oleh KKN VII STIBA yaitu hari Senin Tanggal 18/03/2024 sampai 21/03/2024.
2. Acara dimulai dengan sambutan dan arahan dari Kepala Sekolah SDN 52 Panasakkang, Arifin, S.Pd.
3. Mahasiswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok, di mana mahasiswa mengambil alih kelas IV hingga VI, sementara mahasiswi bertugas mengajar kelas I hingga III. Kegiatan ini dimulai sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh guru dari SDN 52 Panasakkang, yakni jadwal dibagi menjadi sesi pagi dan siang, di mana setiap posko mengisi secara bergantian.

4. Kegiatan ini diakhiri dengan pembagian hadiah dari lomba Islami peserta pesantren kilat, serta buka puasa bersama para guru dan siswa siswi SDN 52 Panasakkang.



Gambar 2. Kegiatan Pesantren Kilat Ramadan

3. GEMAR (Gerakan Menutup Aurat)

Kegiatan ini merupakan proker 3 posko akhwat KKN VII STIBA Makassar di Desa Lekopancing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2024 atau di hari ke-28 Ramadan 1445 H. Kegiatan ini berlangsung di tiga tempat Dusun Pallagai, Dusun Baku, dan Sentosa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu membantu memberikan fasilitas kepada muslimah untuk menutup aurat. Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu masyarakat sangat antusias terutama ibu-ibu dengan adanya kegiatan gerakan menutup aurat (Gemar).

Uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini diawali dengan musyawarah 3 posko terlebih dahulu pada tanggal 5 April 2024 untuk konsep kegiatan dan pembagian job.
2. Kemudian diadakan survei lokasi pada tanggal 7 April 2024.
3. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 April 2024 jam 09.00-Selesai WITA di Masjid Takmirul Dusun Pallagai.
4. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh Mahasiswi KKN VII STIBA Makassar, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan pemaparan materi oleh narasumber.
5. Setelah pemaparan materi, diberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab.
6. Kemudian setelah itu pembagian jilbab dan kaus kaki lalu penutup acara.



Gambar 3. Kegiatan GEMAR

4. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah (PPJ) merupakan salah satu proker mahasiswa KKN Angkatan VII STIBA Makassar untuk masyarakat Desa Lekopancing Dusun Cendana. Pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan kesempatan yang besar bagi masyarakat untuk mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga mahasiswa KKN berharap dengan adanya pelatihan ini dapat membantu masyarakat desa menghilangkan adat-adat masyarakat yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Mendorong masyarakat mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah yang sesuai dengan syariat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 di Masjid Darul Faizin dan TK Al-Iman Maros. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 19 orang.

Kegiatan ini merupakan Program Andalan oleh semua posko KKN VII Stiba Makassar di Desa Lekopancing. Kegiatan ini diawali dengan musyawarah terlebih dahulu untuk pembagian job 4 posko, setelah musyawarah persiapan kegiatan selesai dilanjutkan dengan sosialisasi dan pembagian undangan kepada tokoh masyarakat pada tanggal 1-2 April 2024. Kegiatan ini dimulai pagi hari jam 08.30-Selesai WITA, dilaksanakan pada 23 Ramadhan 1445 H/03 April 2024. Pembukaan kegiatan dilaksanakan di Masjid Darul Fa'izin, pembukaan kegiatan dipandu oleh Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar Desa Lekopancing, setelah pembukaan selesai dilanjutkan dengan pemaparan materi dan praktik. Peserta akhwat diarahkan ke TK Al-Iman Maros untuk mengikuti lanjutan kegiatan, yang menjadi Narasumber peserta ikhwah adalah Ustad Ismail Waris, S.Pd .I (Penyuluh KUA Kecamatan Turikale, Maros), dan untuk peserta akhwat Narasumbernya adalah Al-Ustazah Sunarti, Amkg. (Ketua Muslimah Wahdah Cabang Tanralili).

Pengalaman menarik yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu peserta yang menyempatkan hadir walaupun tempat tinggalnya di Dusun paling jauh yaitu Dusun Pallagai



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

5. Taklim Muslimah

Taklim Muslimah merupakan salah satu proker Mahasiswi KKN Angkatan VII STIBA Makassar untuk Para muslimah dan remaja secara keseluruhan di Desa Lekopancing khususnya Dusun Cendana. Taklim Muslimah merupakan kesempatan bagi para muslimah untuk mendengarkan tausiyah yang dibawakan oleh Mahasiswi KKN serta mengasah para muslimah untuk mengenal Islam lebih dekat. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah mendorong para muslimah untuk lebih mengetahui tentang Islam melalui tausiyah yang didengarkan.

Taklim Muslimah pertama ini di mulai dengan musyawarah posko terlebih dahulu untuk pembagian job, setelah itu job yang telah dibagi mulai dijalankan, seperti melatih anak TPA untuk tampil pada taklim muslimah ini, dan waktu latihannya dari tanggal 25-30 Maret. Selain melatih anak TPA, sosialisasi dan pembagian pamflet pada tanggal 20-30 Maret 2024. Kegiatan ini dimulai pada hari Ahad, 31 Maret 2024. Para Muslimah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Taklim Muslimah ini. Kegiatan dimulai dan dipandu oleh Mahasiswi KKN VII STIBA Makassar, dan dilanjutkan dengan mengisi tausiyah oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan VII, lalu Para Muslimah mendengarkan tausiyah tersebut yang diakhiri dengan tanya-jawab.

Taklim muslimah kedua diadakan di Masjid Abdul Mu'in pada tanggal 7 April 2024 pukul 16.30-18.00, seperti biasa pembukaan kegiatan dipandu oleh mahasiswi KKN VII STIBA Makassar, kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an, lalu pemaparan materi oleh Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar, kegiatan ini di agendakan dengan buka puasa bersama. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan aparat desa.



Gambar 5. Kegiatan Taklim Muslimah

6. Taklim Sakinah

Taklim sakinah merupakan Program Andalan semua posko KKN VII STIBA Makassar di Desa Lekopancing. Kegiatan ini dikhususkan untuk para suami istri atau pasangan yang halal. Mahasiswa berharap dengan adanya kegiatan ini dapat mempererat kembali hubungan suami istri dan dapat membangun keluarga yang ideal serta sakinah, mawaddah, warohmah.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu mewujudkan keluarga ideal yang sakinah mawaddah warohmah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2024 di Masjid Darul Fa'izin, dan dihadiri oleh peserta sebanyak 76 orang.

Kegiatan ini merupakan Program Andalan oleh semua posko KKN VII Stiba Makassar di Desa Lekopancing. Kegiatan ini diawali dengan musyawarah terlebih dahulu untuk pembagian job 4 posko, setelah musyawarah persiapan kegiatan selesai dilanjutkan dengan sosialisasi dan pembagian undangan kepada tokoh masyarakat pada tanggal 27-28 Maret 2024. Kegiatan ini dimulai pagi hari jam 08.30-Selesai WITA, dilaksanakan pada 29 Maret 2024. Pembukaan kegiatan dipandu oleh Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar, dilanjutkan dengan pembacaan Ayat suci Al-Qur'an, dan dibuka secara resmi kegiatannya oleh Kepala Desa Lekopancing. Selanjutnya Pemaparan materi Narasumber dan setelah itu tanya jawab bersama peserta kemudian penulisan surat oleh suami istri dilanjutkan dengan pembagian Dorprize dan yang terakhir penutup.

Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu suami istri semakin romantis, ada yang datang ke kegiatan dengan menggunakan baju couple. Taklim Sakinah ini mendapat respon positif dari masyarakat dan aparat desa.



Gambar 6. Kegiatan Taklim Sakinah

7. Bekam Sunnah dan Rukiyah Syar'iyah

Bekam Sunnah dan Rukiyah Syar'iyah merupakan Program Andalan semua posko KKN VII STIBA Makassar di Desa Lekopancing dan bekerja sama dengan Posko 3 Desa Damai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang berobat yang sesuai dengan sunnah Rasulullah Shallahu 'alaihi Wasallam. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 38 orang. Para peserta bersyukur adanya kegiatan ini karena merasakan bekam dan rukiyah syar'iyah secara gratis.

Kegiatan ini merupakan Program Andalan oleh semua posko KKN VII Stiba Makassar di Desa Lekopancing. Kegiatan ini diawali dengan musyawarah terlebih dahulu untuk pembagian job 4 posko, setelah musyawarah persiapan kegiatan selesai dilanjutkan dengan sosialisasi dan pembagian undangan kepada tokoh masyarakat pada tanggal 13-14 April 2024. Kegiatan ini dimulai pagi hari jam 08.30-Selesai WITA, dilaksanakan pada 15 April 2024. Pembukaan kegiatan dipandu oleh Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar, dilanjutkan dengan pembacaan Ayat suci Al-Qur'an, dan dibuka secara resmi kegiatannya oleh Kepala Desa Lekopancing. Selanjutnya Pemaparan materi Narasumber tentang rukiyah syar'iyah, setelah mengikuti penyuluhan mengenai rukiyah syar'iyah para peserta akhwat diarahkan ke SD Al-Iman Maros untuk mengikuti praktik Bekam oleh mahasiswi KKN VII Stiba Makassar.



Gambar 7. Kegiatan Bekam Sunnah dan Rukiyah Syar'iyah

8. Program Mengajar

Program mengajar adalah salah satu proker KKN VII STIBA Makassar di Desa Lekopancing, kegiatan ini adalah kegiatan mengajar di sekolah dengan mata pelajaran pilihan yaitu keagamaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu tenaga pengajar yang ada di sekolah-sekolah.

Kegiatan ini diawali dengan musyawarah 4 posko terlebih dahulu kemudian survei lokasi sekaligus perizinan ke sekolah untuk program mengajar, setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, diadakan kembali musyawarah 4 posko untuk pembagian jadwal mengajar.

Program mengajar ini dilaksanakan di tiga sekolah yaitu SD 117 Kurusumange, SD 96 Carangki, SD 114 Baku, dengan jumlah murid yang telah diajar oleh mahasiswa KKN sebanyak 500 orang. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari guru, orang tua, dan anak-anak.



Gambar 8. Kegiatan Mengajar

9. Pengajaran Halaqah Tahsin/Dirosah

Pembelajaran Dirosah merupakan salah satu proker yang diadakan oleh Mahasiswi KKN Angkatan VII STIBA Makassar kepada masyarakat Desa Lekopancing. Pembelajaran Dirosah ini diadakan sebagai salah satu metode mahasiswa dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang diadakan di masjid Nurul Hidayah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Abdul Mu'in, Masjid Takmirul. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok. Kegiatan ini bertempat di Masjid Nurul Hidayah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Abdul Mu'in, Masjid Takmirul. Jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 44 orang.

Program ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membantu masyarakat yang buta huruf hijaiyah.
2. Agar masyarakat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Sebagai wadah pengajaran kepada masyarakat mengenai dasar-dasar ilmu Islam.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan waktu yang luang bagi *dārisah*. Dilakukan secara berkelompok dan menggunakan buku khusus Dirosa yang terdiri dari dua puluh (20) kali pertemuan. Pengalaman menarik yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu terbangunnya keluarga baru bersama ibu-ibu setempat.

Kegiatan ini mendapat dukungan dari kepala desa dan antusiasme masyarakat terhadap metode pembelajarannya.



Gambar 9. Kegiatan Pengajaran Halaqah Tahsin/Dirosah

10. Wakaf Al-Qur'an, Buku, dan Hijab Masjid

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial dimana mahasiswi KKN VII STIBA Makassar membagikan buku, Al-Qur'an yang merupakan hasil donasi umat untuk disalurkan, serta hijab masjid juga.

Program ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Silaturahmi
2. Membantu masyarakat yang membutuhkan Al-Qur'an
3. Menyediakan hijab masjid untuk masjid yang membutuhkan guna melengkapi

Kegiatan ini merupakan salah satu proker posko 3 Desa Lekopancing dan berfokus di Dusun Cendana. Kegiatan yang diawali dengan wakaf Al-Qur'an, Iqro, Buku dan Hijab Masjid, setelah pembagian selanjutnya dilakukan pengambilan dokumentasi. Pemasangan hijab masjid secara mandiri dipasang oleh mahasiswi menarik empati masyarakat untuk datang membantu meski dalam keadaan hujan. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat.



Gambar 10. Kegiatan Wakaf Al-Qur'an, Buku, dan Hijab Masjid

11. Tahfiz Weekend

Tahfiz Weekend adalah merupakan salah satu proker Mahasiswi Angkatan VI STIBA Makassar untuk anak-anak khususnya anak-anak TKQ/TPQ. Dalam hal ini anak-anak dapat beradaptasi dalam menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini dirangkaikan dengan silaturahmi mahasiswi KKN dan anak-anak TKQ/TPQ

juga dirangkaikan kegiatan Tadabbur Alam untuk memberikan pelajaran tentang indahnya ciptaan Allah yang patut kita syukuri dan mengajarkan arti sebuah kebersamaan dan rasa tanggung jawab.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk Menanamkan dalam diri anak-anak tentang pengetahuan bagaimana Allah menciptakan apa yang ada di Bumi dan segala isinya. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko 3 Lekopancing (Bumdes Jaya Lekopancing), Dusun Cendana.

Kegiatan ini diawali dengan musyawarah posko terlebih dahulu kemudian pembagian job. Pembagian pamflet dilakukan 1 hari sebelum kegiatan dimulai. Kegiatan ini diawali dengan registrasi terlebih dahulu kemudian pembukaan lalu pembagian halakah dan penyetoran kepada muhafizzah. Kegiatan ini dirangkaikan dengan buka puasa bersama dan shalat maghrib, kemudian setelah itu penutupan. Program ini mendapat antusias dari anak-anak TPA dan respon positif masyarakat.



Gambar 11. Kegiatan Tahfiz Weekend

12. Jumat Bersih

Kegiatan ini merupakan salah satu proker posko 3 KKN VII STIBA Makassar Desa Lekopancing. Dalam Kegiatan ini posko 3 membersihkan beberapa yang ada di Dusun Cendana. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu membersihkan masjid di sekitar Dusun Cendana. Dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Abdul Mu'in. kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Abdul Mu'in.

Musyawah terlebih dahulu untuk pembagian job, kemudian secara bergilir kami jum'at bersih bergantian ke masjid-masjid misalnya pekan 1 ke masjid Nurul Hidayah, pekan 2 ke masjid Al-ikhlas. Kegiatan ini mendapat respon positif dan antusiasme masyarakat.



Gambar 12. Kegiatan Jumat Bersih

13. Tablig Akbar

Tablig Akbar Merupakan salah satu program kerja mahasisiwi KKN VII STIBA Makassar yang bertujuan sebagai ajang silaturahmi antara mahasiswi KKN dan seluruh masyarakat se-Kecamatan Tanralili yang dirangkaikan dengan peresmian 41 Tim Penyelenggaraan Jenazah se-Kecamatan Tanralili. Kegiatan ini menghadirkan Ustaz Dr. Akhmad Hanafi Din Yunta, Lc., M.A. Sebagai narasumber. Acara juga dihadiri oleh perwakilan Kecamatan Tanralili H. Abdul Muis, S.Pd., M.M yang juga mengisi sambutan dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan serah terima plakat dari pihak STIBA Makassar.

Kegiatan tablig akbar ini dilaksanakan pada Ahad, 21 April 2024 di Masjid Babuttaubah, dimulai pada pukul 16.00. kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC (Mahasiswa STIBA), selanjutnya pembacaan ayat suci al-Quran oleh panitia, selanjutnya sambutan dari Ketua Panitia, dilanjutkan dengan sambutan dari H. Abdul Muis, S.Pd., M.M selaku perwakilan Kecamatan Tanralili, dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Ustaz Dr. Akhmad Hanafi Din Yunta, Lc., M.A. selanjutnya peresmian 41 Tim Penyelenggara Jenazah lalu dilanjutkan dengan *launching* dan pembacaan surat keputusan Tim Relawan Penyelenggaraan Jenazah se-Kecamatan Tanralili oleh Koordinator Kecamatan dan kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dan pemberian plakat dari pihak STIBA Makassar kepada pihak Kecamatan Tanralili. Kegiatan ini dihadiri oleh 540 orang.



Gambar 13. Kegiatan Tablig Akbar

14. Tebar Iftar Nusantara

Tebar Iftar Nusantara adalah program kolaborasi mahasiswi KKN dan MWC Tanralili yang diadakan di bulan Ramadan, dalam bentuk penyebaran takjil kepada masyarakat setempat dengan target tertentu atau yang lebih berhak mendapat takjil tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyemarakkan Ramadan dengan pembagian takjil gratis untuk masyarakat setempat yang berhak.

Pembagian ifthar ini dilaksanakan pada 22 Maret 2024, waktunya tepat di sore hari menjelang buka puasa. Pembagian ifthar posko 3 desa Lekopancing terbagi di dua tempat, di dusun Cendana dan dusun Baku. Pengalaman menarik saat penyebaran ifthar yaitu kebersamaan di saat perjalanan dan membagikan kotak ifthar ke warga, karena target penyebaran hanya 30 kotak dan jumlah warga yang banyak menjadikan pj penyebar ifthar ini harus memilah-milah rumah yang ingin disinggahi dan menghindari tempat kerumunan.



Gambar 14. Kegiatan Tebar Iftar Nusantara

15. Pengajaran TK/TPA

Pembinaan Taman Pendidikan Al quran merupakan salah satu program kerja mahasiswa dan mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan VI untuk pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang berfokus pada pemberian dasar-dasar membaca Al quran serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar tumbuh dengan akhlak yang Islami.

Berikut tujuan dari kegiatan ini

1. Mempererat ukhuwah antara anak-anak dan Mahasiswi KKN STIBA angkatan VII.
2. Pemberian pengajaran membaca Al quran sejak dini.
3. Memahami dasar-dasar agama Islam sejak dini.

Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan enam kali sepekan yaitu: hari Senin-Sabtu. Kegiatan ini dimulai dari pukul 18.30 sampai masuknya waktu shalat Isya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajarkan doa-doa, hadis-hadis adab dan surah-surah pendek secara berselang-seling kepada anak-anak, kegiatan ini juga mengikut sertakan anak-anak TPA dalam lomba-lomba Festival Anak Sholeh tingkat desa dan tingkat kecamatan. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Nurul Hidayah, TPA Al-Ikhlash, TPA Abdul Mu'in. Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu Masyarakat dan aparat Desa bersyukur adanya KKN VII STIBA Makassar



Gambar 15. Kegiatan Pengajaran TK/TPA

16. Silaturahmi Akbar Dirosah se-Kecamatan Tanralili

Silaturahmi Akbar Halaqoh Dirosah Gabungan Merupakan salah satu program kerja mahasiswi KKN STIBA Makassar Angkatan VII sebagai ajang silaturahmi halakah dirosah se Tanralili dan juga dirangkaikan dengan serah terima halakah dirosah dari binaan Mahasiswi KKN STIBA Makassar kepada MWC Tanralili sekaligus perpisahan dengan ibu-ibu darisat dirosah se Tanralili.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Untuk mempererat ukhuwah antara ibu-ibu masyarakat Tanralili dengan Mahasiswi STIBA Makassar
2. Untuk memotivasi ibu-ibu agar tetap semangat belajar al-Quran meski Mahasiswi KKN sudah tidak kebersamai mereka lagi
3. Untuk pembentukan halakah baru dari halakah-halakah yang sudah terbentuk oleh mahasiswi KKN
4. Serah terima halaqoh dirosah se-Tanralili dari mahasiswi kkn kepada MWC Tanralili

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dan berada di dua titik yang berbeda di Kecamatan Tanralili. Acara pertama dilaksanakan pada Jumat, 26 April 2024 di Masjid Nurul Amien, Kelurahan Borong dengan pemateri ustazah Kurnaemi Anita, S.T, S.H., M.E.

Kemudian acara kedua dilaksanakn pada hari Sabtu, 27 April 2024 di Masjid Darul Faizin, Lekopancing. Dan pimatei pada hari kedua ini yaitu ustazah Armida, Lc. Kegiatan ini dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari ketua Muskimah Wahdah Daerah (MWD) Maros atau perwakilan. Sambutan pada hari pertama yaitu oleh ustazah Sunarti, A.Mkg., dan hari kedua oleh ustazah Aisyah, S.K.M., dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dan sebelum kegiatan berakhir yaitu persembahan dari mahasiswi STIBA Makassar dan juga persembahan dari salah satu halaqah Dirosah.

Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu antusias ibu-ibu dalam menghadiri acara ini dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan dan totalitas mereka dalam melakukan persembahan.



Gambar 16. Kegiatan Silaturahmi Akbar Dirosah se-Kecamatan Tanralili

B. Hasil Kegiatan

Menurut pengakuan masyarakat dan warga Desa Bonto Bunga sebelum di utusnya mahasiswa KKN STIBA Makassar dusun Manjalling, menuturkan kepada kami bahwa kebanyakan ibu-ibu sangat membutuhkan wadah untuk mereka bisa belajar Al-Qur'an dan belajar Islam intensif karena secara umum masih banyak muslimah di desa Bonto Bunga khususnya dusun Manjalling yang belum mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan taklim pekanan Muslimah yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar dusun Manjalling, memberikan dampak perubahan yang signifikan, dahulu Muslimah dusun Manjalling masih kurang dalam mendapatkan informasi taklim muslimah, namun setelah kegiatan yang kami lakukan membuat muslimah semakin aktif dalam mempelajari ilmu Islam. Disamping itu, perbaikan bacaan atau tahsin kepada ibu-ibu dan remaja-remaja Manjalling yang bacanya sudah lumayan bagus. Adanya pembelajaran DIRASA ini, banyak diantara ibu-ibu dan remaja-remaja Manjalling menuturkan kepada kami, berkat adanya mahasiswi KKN SSTIBA Makassar dusun Manjalling, sekarang kami sudah bisa membedakan penyebutan huruf-huruf hijaiyyah walaupun belum tentu sempurna, dan mereka berharap walaupun masa KKN kami telah berakhir kami tetap mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang baik.

C. Keberlanjutan Program

Adapun keberlanjutan program kerja yang pernah diagendakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar dusun Cendana yang akan mendapatkan perhatian lanjutan adalah program tahsin atau perbaikan bacaan, dan dirosah ini merupakan harapan besar mereka agar ada lanjutan untuk kegiatan ini. Kegiatan tersebut bertujuan, untuk membina mereka agar dapat mengajarkan ilmu yang didapat kepada adik-adik mereka ataupun orang-orang yang ingin memperbaiki bacaannya.

KESIMPULAN

Inti dari semua kegiatan-kegiatan yang diagendakan oleh Mahasiswi KKN STIBA Makassar dusun Cendana disambut dengan sangat baik oleh pemerintah setempat dan juga masyarakat dusun Cendana. Akan tetapi terdapat juga beberapa kendala di setiap pelaksanaan kegiatan seperti kurang mendukungnya cuaca yang berubah-ubah, juga terkadang program kerja yang dilaksanakan mahasiswa hanya

di hadiri oleh beberapa orang saja karena adanya acara keluarga se-masyarakat dusun Cendana.

Kegiatan pada sore dan kadang malam hari digunakan untuk mengajar DIROSA dan Pembelajaran Bahasa Arab, namun beberapa private DIROSA dilaksanakan pada siang hari dan pagi hari. Alhamdulillah semua program dan agenda kerja terlaksana disambut antusias oleh ibu-ibu dan anak-anak, dan semangat para ibu-ibu dan anak-anak mendorong mahasiswi untuk terus giat dalam mengajar. Adapun kegiatan pembelajaran TKQ/TPQ dilaksanakan di hari Senin-Sabtu yang dihadiri oleh anak-anak dusun Cendana di tiga titik masjid di dusun Cendana. Harapan kami selaku mahasiswi KKN untuk mereka tetap bersemangat dalam belajar Al-Qur'an walaupun setelah selesainya masa KKN.

Adapun pada waktu lowong, mahasiswi KKN gunakan untuk silaturahmi ke rumah-rumah warga sebagai ajang untuk pendekatan kepada masyarakat yang bertujuan agar dakwah lebih mudah diterima dan lebih mempererat hubungan persaudaraan antara Mahasiswi dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, Bestari. "SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI):" *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (6 Desember 2022): 74–84.
- "Lekopancing, Tanralili, Maros." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 27 September 2023. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Lekopancing,_Tanralili,_Maros&oldid=24318688.
- Novira, Nuraeni. "Jejak Pembinaan Religi Mahasiswi STIBA Makassar Berbasis Al-Qur'an Di Desa Moncongloe Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros:" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (9 Juni 2023): 77–85. doi:10.36701/wahatul.v4i1.982.
- Rosmita, Rosmita, dan Muttazimah Muttazimah. "Peranan Mahasiswi KKN Dalam Gerakan Menutup Aurat (Gemar) Di Desa Allaere Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros:" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (21 Juni 2024): 82–90. doi:10.36701/wahatul.v5i1.1509.
- Sam, Zulfiah, dan Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar:" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 November 2022): 201–13. doi:10.36701/wahatul.v3i2.672.
- Sirajuddin, Sirajuddin, dan Muhammad Muhammad. "Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pembinaan Keagamaan: Program Pengabdian Komprehensif Di Desa Lekopancing:" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (21 Juni 2024): 117–34. doi:10.36701/wahatul.v5i1.1526.